

KENDALA PELAKSANAAN PROGRAM ADIWiyATA  
DI KOTA PEKANBARU  
( STUDI KASUS DI SMAN 4 PEKANBARU )

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Geografi  
Sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH :

YOLLANDA RACMADANTI

NIM : 13150/2009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
JURUSAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015



**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**JUDUL** : KENDALA PELAKSANAAN PROGRAM ADIWIYATA DI  
KOTA PEKANBARU (STUDI KASUS DI SMAN 4  
PEKANBARU)  
**Nama** : YOLLANDA RACMADANTI  
**NIM/BP** : 13150/2009  
**Program Studi** : Pendidikan Geografi  
**Jurusan** : Geografi  
**Fakultas** : Ilmu Sosial


Padang, Agustus 2015

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

  
Dra. Yurni Suasti, M. Si  
NIP. 19620603 198603 2 001

Pembimbing II

  
Drs. Zawirman  
NIP. 19610616 198903 1 001

Mengetahui  
Ketua Jurusan Geografi

  
Dra. Yurni Suasti, M. Si  
NIP. 19620603 198603 2 001



## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yollanda Racmadanti  
NIM : 13150/2609

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi Di Depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Geografi  
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Dengan Judul

Kendala Pelaksanaan Program Adiwiyata di Kota Pekanbaru  
(Studi Kasus di SMAN 4 Pekanbaru)

Padang, Agustus 2015

### Tim Penguji

Ketua : Dra. Yurni Suasti, M. Si

Sekretaris : Drs. Zawirman

Anggota : Dra. Rahmanelli, M. Pd

Anggota : Dra. Endah Purwaningsih, M. Sc.

Anggota : Ahyuni, S. T, M. Si

### Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 





**UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang-25131 Telp. 0751-7875159

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : Yollanda Racmadanti  
**NIM/TM** : 13150/2009  
**Program Studi** : Pendidikan Geografi  
**Jurusan** : Geografi  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

**Kendala Pelaksanaan Program Adiwiyata di Kota Pekanbaru (Studi Kasus di SMA N 4 Pekanbaru)** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

**Diketahui oleh,  
Ketua Jurusan Geografi**

**Dra. Yurni Suasti, M.Si**  
NIP. 19620603 198603 2 001

**Saya yang menyatakan,**



**Yollanda Racmadanti**  
NIM/BP. 13150/2009

## **ABSTRAK**

### **Yollanda Racmadanti (2009): Kendala Pelaksanaan Program Adiwiyata di Kota Pekanbaru (Studi Kasus di SMAN 4 Pekanbaru)**

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan dan membahas tentang kendala pelaksanaan Program Adiwiyata di SMAN 4 Kota Pekanbaru yang meliputi : (1) kebijakan berwawasan lingkungan, (2) kurikulum berbasis lingkungan, (3) kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, (4) pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan.

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif. Informan penelitian adalah kepala sekolah/wakil, tim Adiwiyata sekolah, siswa/ketua OSIS, penjaga sekolah.

Hasil penelitian menemukan bahwa kendala pelaksanaan Program Adiwiyata di SMAN 4 Kota Pekanbaru adalah : (1) kebijakan berwawasan lingkungan meliputi : (a) pengalokasian waktu yang tidak tepat untuk perumusan visi-misi integrasi lingkungan hidup oleh semua warga sekolah dan orang tua siswa (b) pengadaan semua dokumen penilaian yang terdiri dari KTSP dan RKAS (c) pengalokasian dana yang kurang tepat mengakibatkan terhambatnya berbagai kegiatan yang dilakukan dan pengadaan sarana prasarana (2) kurikulum berbasis lingkungan meliputi, (a) kompetensi guru yang belum mampu mengembangkan materi pendidikan lingkungan hidup karena latar belakang guru yang berbeda-beda (b) kurangnya waktu pembelajaran muatan lokal sehingga metode pembelajaran luar kelas tidak optimal (c) kurangnya kesadaran dari warga sekolah sehingga menjadikan adiwiyata hanya sebagai ajang perlombaan (3) kegiatan lingkungan berbasis partisipatif meliputi, (a) tidak terkontrolnya kegiatan oleh satuan tugas tim adiwiyata sekolah sehingga banyak kegiatan yang tidak disiplin (b) kegiatan lingkungan dilakukan ketika hanya ada tim penilai adiwiyata (4) pengelolaan sarana dan prasarana ramah lingkungan meliputi, masih kurangnya sarana dan prasarana pendukung ramah lingkungan seperti keran pencuci tangan di setiap kelas, kantin yang menjual makanan dan minuman yang tidak sehat dan berbahan plastik.

Kata kunci : kendala, program adiwiyata, pendidikan lingkungan hidup

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tentang **“Kendala Pelaksanaan Program Adiwiyata di SMA Negeri 4 Pekanbaru (Studi Kasus di SMA Negeri 4 Kota Pekanbaru)”**. Salawat beriring salam buat junjungan kita yakni Nabi Besar Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlakul kharimah.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisan berkat bantuan dari dosen pembimbing dan semua pihak, akhirnya skripsi ini terwujud, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada orang tua terkasih Sutan Ahmad (papa) dan Karmainis (mama), dan adek-adek ku (andi, ipit, didi) love u all , dan juga kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd beserta Staf.
2. Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku Ketua Jurusan Geografi, dan juga Ahyuni, ST. M.Si selaku Sekretaris Jurusan Geografi.

3. Dra.Yurni Suasti, M.Si sebagai pembimbing I yang telah memberikan arahan, bantuan serta bimbingan selama menyelesaikan skripsi ini.
4. Dra. Zawirman sebagai pembimbing II dan juga sebagai Penasehat Akademis yang telah memberikan dorongan, informasi, petunjuk dan arahan serta bimbingan dalam skripsi ini.
5. Dra. Endah Purwaningsih, M. Sc, Ibu Dra. Rahmanelli, M. Pd, Ibu Ahyuni, ST, M.Si selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan dan saran demi sempurnanya skripsi ini.
6. Staf pengajar dan administrasi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam memperlancar proses penyelesaian skripsi ini.
7. Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru yang telah memberikan izin penelitian.
8. Semua informan di SMAN 4 Pekanbaru yang telah senang hati meluangkan waktunya untuk wawancara dan infonya dalam penelitian skripsi ini.
9. Saudari Perjuangan Syariah dan Khilafah di UNP, UNAND, IAIN terima kasih atas dukungan selama ini, semoga tetap terus istiqomah perjalanan yang sesungguhnya baru akan dimulai, berjuang sekuat tenaga untuk menegakkan Dinnulah, walaupun tidak bisa tetap bersama di dunia, semoga bisa bertemu di Firdaus-Nya
10. Semua teman-teman keluarga besar Georafi RA 2009, RB 2009, NRA 2009, NRB 2009. Terimakasih atas motivasi dan dukungannya.

Semoga selama bimbingan, bantuan dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah, kebaikan dan dibalas dengan rahmat dan karunia oleh Allah SWT. Amin. Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak guna kesempurnaan dimasa akan datang, semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umum.

Padang, Juli 2015

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Pertanyaan Penelitian .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
 <b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Kajian Teori .....	8
B. Penelitian Relevan.....	18
C. Kerangka Konseptual .....	19
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Seting Penelitian dan Subjek Penelitian.....	21
C. Jenis Data dan Sumber Data .....	21
D. Teknik Pengumpulan Data.....	22
E. Instrumen Penelitian.....	24
F. Teknik Analisis Data.....	24
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	26
B. Temuan Penelitian.....	27
C. Pembahasan .....	51
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
 <b>LAMPIRAN</b>	

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Lingkungan secara umum memiliki arti segala sesuatu di luar individu. Segala sesuatu di luar individu merupakan sistem yang kompleks yang dapat mempengaruhi satu sama lain. Kondisi yang saling mempengaruhi ini membuat lingkungan selalu dinamis dan dapat berubah-ubah sesuai dengan kondisi dan seberapa besar komponen lingkungan itu dapat mempengaruhi dengan kuat.

Undang Undang Nomor 32 tahun 2009 mengenai Pedoman Umum Pengelolaan Lingkungan Hidup, disebutkan bahwa lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya dan keadaan, dan makhluk hidup termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya yang mempengaruhi perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Kesatuan ruang maksudnya semua yang disebutkan di atas berada dalam ruang/tempat yang sama dan bersama-sama membentuk satu sistem. Jadi dalam kesatuan ruang itu masing-masing saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Lingkungan merupakan komponen penting dalam kehidupan manusia. Permasalahan lingkungan beberapa dekade ini menjadi isu yang paling sering dibicarakan, baik itu disebabkan pencemaran lingkungan karena penanggulangan sampah yang tidak baik buang sampah sembarangan, menimbulkan kemudharatan bagi manusia dan makhluk hidup lainnya. Maka diperlukan pengetahuan dan pembelajaran terkait pendidikan lingkungan hidup sejak dini. Pendidikan



lingkungan hidup bisa didapatkan melalui institusi pendidikan formal seperti sekolah.

Pengetahuan lingkungan tidak pernah berdiri sendiri, selalu meliputi keterkaitan antara aspek manusia, ekonomi dan lingkungan. Dengan demikian sebuah program pendidikan lingkungan harus merupakan integrasi dari berbagai aspek. Mempelajari lingkungan tidak hanya yang terkait dengan lingkungan alam, tapi juga kondisi sosial dan budaya masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan lingkungan memiliki peran yang sangat strategis dan penting dalam mempersiapkan manusia untuk memecahkan masalah lingkungan, hanya melalui pendidikan lingkungan orang dapat mengembangkan segi pemikiran dalam mendukung langkah yang tepat untuk skala lokal dan global.

Institusi pengajaran melalui pendidikan formal merupakan salah satu cara yang paling tepat mengatasi permasalahan lingkungan dengan membangkitkan kesadaran dan kecintaan orang banyak terhadap lingkungan hidup. Pendidikan pengetahuan lingkungan hidup berperan untuk memastikan keadaan lingkungan hidup dapat dijaga dan tidak mengalami kerusakan untuk terlaksananya pembangunan berkelanjutan yaitu upaya sadar dan terencana, yang memadukan lingkungan hidup, termasuk sumber daya, ke dalam proses pembangunan untuk menjamin kemampuan kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan. (Yustina, 2006:67)

Pembinaan kesadaran lingkungan hidup melalui kegiatan-kegiatan nyata yang dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari, dapat membawa siswa lebih memahami dan dapat langsung mengaplikasikannya. Lingkungan sekolah terdapat

komponen-komponen ekosistem dan sosiosistem, jika lingkungan sekolah tersebut ditata sedemikian rupa maka akan dapat menjadi wahana pembentukan perilaku arif terhadap lingkungan.

Dalam upaya mempercepat pengembangan pendidikan lingkungan hidup khususnya jalur pendidikan formal pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, dicanangkan oleh Kementerian Negara Lingkungan Hidup yaitu Program Adiwiyata. Program Adiwiyata dicanangkan pada tanggal 21 Februari 2006 di latarbelakangi oleh kerjasama pertama antara Departemen Pendidikan Nasional dan Kementerian Negara Lingkungan Hidup, yang diperbaharui pada tahun 2005 dan 2010. Pelaksanaan Program Adiwiyata diharapkan dilakukan oleh seluruh sekolah yang ada di Indonesia. Pada tahun 2006 sekolah yang melaksanakan Program Adiwiyata ini sebanyak 1351 dan ditargetkan pencapaian sekolah Adiwiyata pada tahun 2012-2014 adalah 6.480 sekolah.

Program Adiwiyata merupakan program tentang pembelajaran lingkungan, untuk membentuk sejak dini pengetahuan dan wawasan lingkungan hidup. Tujuan adanya Program Adiwiyata adalah menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah, sehingga di kemudian hari warga sekolah tersebut dapat turut bertanggung jawab dalam upaya penyelamatan lingkungan hidup dan pembangunan yang berkelanjutan dalam melalui pendidikan lingkungan dan sekolah berwawasan lingkungan. (<http://www.menlh.go.id/adiwiyata/>).

Program Adiwiyata ada 3 kategori penghargaan yang akan diberikan yaitu calon sekolah Adiwiyata, sekolah Adiwiyata dan sekolah Adiwiyata mandiri.



Diantara 3 jenis penghargaan tersebut sekolah Adiwiyata Mandiri yang paling tinggi penghargaannya karena langsung diberikan oleh presiden. Sekolah Adiwiyata Mandiri juga merupakan sekolah yang dianggap berhasil menjadi sekolah yang berbudi daya dan berwawasan lingkungan secara mandiri dan mampu membina sekolah lain dalam mewujudkan sekolah peduli dan berwawasan lingkungan. Penghargaan ini adalah bentuk apresiasi bagi setiap sekolah dan para perangkatnya dalam mewujudkan sekolah adiwiyata ini. Sehingga setiap daerah dan sekolah lainnya diharapkan dengan adanya penghargaan ini berlomba untuk menjadi sekolah yang berbudi daya dan berwawasan lingkungan.

Provinsi Riau memiliki permasalahan lingkungan yang cukup kompleks, seperti permasalahan banjir, asap yang diakibatkan kebakaran hutan. Sehingga memiliki kesadaran terhadap lingkungan sangat penting, dan langkah yang efektif adalah dengan memberikan kesadaran itu dari sejak dini tingkat SD, SLTP, SLTA. Adanya Program Adiwiyata yang memusatkan terhadap pendidikan lingkungan sejak dini diharapkan Provinsi Riau khususnya Kota Pekanbaru menjadi kota yang peduli dan berwawasan lingkungan, sehingga terwujudnya pembangunan yang berkelanjutan yang berwawasan lingkungan. Program Adiwiyata di Kota Pekanbaru dicanangkan tahun 2007. Dalam pelaksanaanya, baru tahun 2008 berjalan. Pada tahun 2012 ada sekitar 44 sekolah yang baru mengusulkan, dari total seluruh sekolah yaitu 480 dari seluruh tingkatan. Tingkat SD hanya 2 sekolah, SDN 18 dan SDN 20 yang mendapat penghargaan Adiwiyata Mandiri. Program Adiwiyata untuk tingkat SMA negeri diikuti 5 sekolah yaitu SMAN 1, SMAN 4, SMAN 5, SMAN 8, SMAN 2. Dari 5 sekolah ini hanya satu

yang berhasil mendapatkan penghargaan Adiwiyata Mandiri SMAN 8, 4 sekolah lainnya sekolah calon Adiwiyata. Ini menunjukkan pelaksanaan program adiwiyata di tingkat SMA negeri di Kota Pekanbaru tidak berjalan dengan optimal, dikarenakan kendala yang dihadapi dalam menjalankan Program Adiwiyata. Salah satu SMA Negeri yang ikut melaksanakan Program Adiwiyata adalah SMAN 4. SMAN 4 merupakan sekolah Adiwiyata kab/kota, sehingga kita bisa melihat pelaksanaan Program Adiwiyata dan kendala pelaksanaan Program Adiwiyata. Setelah melakukan pengamatan dan observasi ke sekolah ternyata masih ditemukan sampah bertebaran di depan kelas dan taman kelas pada pagi hari sekitar pukul 08.00 (observasi: agustus 2014 ) dan juga ditemukan kondisi kamar mandi yang kotor, sampah tisu yang dibuang ke lantai kamar mandi, dan juga air yang berlimpah. Program Adiwiyata dilaksanakan sejak tahun 2008 diharapkan tahun 2014 berhasil menjadi sekolah yang peduli dan berwawasan lingkungan, namun ini tidak terwujud di SMAN 4 maka perlu melihat kendala yang dihadapi oleh SMAN 4 dalam melaksanakan Program Adiwiyata.

Berlatar pokok pemikiran di atas penulis tertarik untuk meneliti masalah ini, bagaimana mewujudkan sekolah yang peduli dan berwawasan lingkungan dengan adanya program sekolah adiwiyata. Oleh karena itu judul penelitian yang akan diteliti yaitu “Kendala Pelaksanaan Program Adiwiyata di SMA Negeri Kota Pekanbaru ( Studi Kasus SMA N 4 Kota Pekanbaru )”



## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus dari penelitian ini adalah :

Kendala pelaksanaan Program Adiwiyata di SMAN 4 di Kota Pekanbaru yang meliputi kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, pelaksanaan sarana pendukung ramah lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Apa saja kendala yang dihadapi SMAN 4 Kota Pekanbaru dalam pelaksanaan Program Adiwiyata?

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis :

1. Pelaksanaan Program Adiwiyata di sekolah Adiwiyata di SMAN 4 Kota Pekanbaru
2. Kendala - kendala dalam pelaksanaan Program Adiwiyata di SMAN 4 Kota Pekanbaru

## **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti dan tujuan yang akan dicapai, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memperkaya khasanah pengembangan riset dan kajian tentang pendidikan lingkungan hidup sekolah

2. Secara praktis, secara akademik penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan literatur terhadap ilmu pengetahuan khusus mengenai pendidikan lingkungan hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka disimpulkan kendala pelaksanaan program adiwiyata di SMAN 4 Kota Pekanbaru dalam kebijakan berwawasan lingkungan meliputi (1) perumusan visi-misi yang terkendala penetapan waktu yang tepat untuk mengumpulkan semua unsur yang terkait untuk penetapan visi-misi tersebut (2) pengadaan semua dokumen yang menjadi bukti fisik sebagai indikator penilaian yaitu dokumen KTSP dan RKAS (3) Pembagian struktur kurikulum adanya pembelajaran monolitik pendidikan lingkungan hidup, yang mengalami kendala dari sisi pengembangan materi pendidikan lingkungan hidup karena latar belakang pendidikan guru yang mengajarkan berbeda-beda (4) Pengalokasian dana yang kurang matang, sehingga mengakibatkan dana kurang untuk melakukan kegiatan berbasis lingkungan dan pengadaan sarana prasana ramah lingkungan.

Kendala dalam kurikulum berbasis lingkungan yang pelaksanaannya dibagi kedalam 2 bentuk yaitu terintegrasi dalam semua mata pelajaran dan pembelajaran monolitik meliputi (1) kompetensi guru yang mengajarkan pendidikan lingkungan hidup, karena latarbelakang pendidikannya berbeda sehingga tidak mampu mengembangkan materi lingkungan hidup dan juga mengakibatkan guru tidak mampu mengembangkan isu lingkungan hidup bersifat global (2) metode pembelajaran luar kelas yang terbatas waktu, mengakibatkan peserta didik kurang berinteraksi dengan alam (3) belum teraplikasinya dalam kehidupan sehari-hari

siswa, karena kurangnya kesadaran dan masih menganggap adiwiyata sebagai sebuah ajang mendapat penghargaan.

Kendala dalam kegiatan lingkungan berbasis partisipatif (1) kurang terkontrolnya dari satuan tugas tim adiwiyata sehingga kegiatan yang dilakukan banyak yang tidak disiplin (2) kurangnya kesadaran dari para siswa sehingga terlibat dalam kegiatan sekolah hanya ketika ada tim penilai.

Kendala dalam pengadaan sarana dan prasarana ramah lingkungan meliputi (1) belum lengkapnya sarana prasarana, seperti pengadaan tempat cuci tangan di setiap kelas, tidak adanya tempat pengolahan limbah (2) sekolah masih membiarkan adanya kantin yang tidak ramah lingkungan dengan membiarkan menjual makanan berbahan pengawet seperti mie instan, dan berbahan plastik seperti cola-cola dan lain-lain.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan terhadap kendala yang di hadapi SMAN 4 Pekanbaru, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Program adiwiyata adalah program untuk membentuk kesadaran kita bersama dalam menjaga lingkungan, diperlukan partisipasi semua warga sekolah dan orang tua siswa untuk mensukseskan program ini
2. Pada pihak sekolah hendaknya diupayakan lagi dalam hal pemberian pelatihan atau seminar bagi guru yang mengajarkan pendidikan lingkungan hidup agar siswa memahami materi yang disampaikan.
3. Guru-guru yang mengajar mata pelajaran monolitik ataupun mata pelajaran wajib untuk lebih kreatif dalam megembangkan materi pembelajaran
4. Metode pembelajaran luar kelas harus lebih banyak agar terbentuk kepekaan dan sensitifitas siswa terhadap permasalahan lingkungan.

5. Menyediakan sarana pembelajaran yang memadai seperti infokus/LCD, untuk bisa mentransfer pembelajaran dengan audio visual terkait dengan permasalahan lingkungan hidup.
6. Bagi seluruh warga sekolah untuk dapat mencapai tujuan adiwiyata diharapkan mampu terus untuk menumbuhkan kesadaran dalam menjaga dan melestarikan lingkungan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (1997). Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang *Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia: Jakarta
- Bafadal, Ibrahim. (2003). *Manajemen Perlengkapan Sekolah*. PT Bumi Aksara: Jakarta
- Gunawan. (2002). *Administrasi Sekolah*. PT Rineka Cipta: Jakarta
- Imam, Supardi. (2003). *Lingkungan Hidup dan Kelestariannya*. Bandung: Alumni
- Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. (2005). *Pendidikan Lingkungan Hidup*. [http://www.menlh.go.id/pendidikan lingkungan hidup/](http://www.menlh.go.id/pendidikan_lingkungan_hidup/). diakses 19 September 2013
- Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. (2012). *Program Adiwiyata*. <http://www.menlh.go.id/adiwiyata/>. Diakses 27 Juni 2013
- Ngalim, M. (2009). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Panduan ADIWIYATA tentang *Panduan Program Adiwiyata*. (2011). Kementerian Lingkungan Hidup dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta
- Pidarta, Made. (2009). *Supervisi Pendidikan Kontekstual*. PT Rineka Cipta: Jakarta
- Sanjaya, Wina. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. Kencana
- Syaodih, nana. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung. PT Refika Aditama
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet